



**PERHITUNGAN DAN PROSEDUR JAMINAN KEMATIAN
PT TASPEN (PERSERO) KANTOR CABANG JEMBER**

***CALCULATIONS AND PROCEDURES FOR DEATH INSURANCE
PT TASPEN (PERSERO) KANTOR CABANG JEMBER***

Zasqia Noer Aliyah¹, Nahdiatul Fitria², Fatimatuzzahro³

^{1,2,3} Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

email: zasqiaaliyah59643@gmail.com, fitrianadia822@gmail.com, fatimatuz.zahro95@uinkhas.ac.id

Abstrak: PT Taspen merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diberi tugas untuk mengelola Program Asuransi Sosial yang terdiri dari Program Dana Pensiun dan Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) yang bergerak dibidang jasa, Dimana implementasi menyediakan layanan kepada semua Pegawai Negeri Sipil dalam hal mengelola dana Program Asuransi Sosial. Pada pengabdian ini penulis menjelaskan secara rinci Perhitungan dan Prosedur Jaminan Kematian (JKM) di PT Taspen (Persero) KC Jember. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi yaitu Teknik pengumpul data yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan data yang sebenarnya, dan dokumentasi yaitu kegiatan-kegiatan penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat berdasarkan pencarian dari berbagai sumber. Hasil pengabdian yang dilakukan pada PT Taspen (Persero) KC Jember telah memberikan pelayanan yang baik kepada para semua Pegawai Negeri Sipil yang ingin mengajukan program asuransi sosial seperti Jaminan Kematian (JKM).

Kata Kunci: Asuransi, Prosedur, Kegiatan Operasional.

Abstract: *PT Taspen is a State-Owned Enterprise (BUMN) which is tasked with managing the Social Insurance Program which consists of the Pension Fund and Old Age Savings Program (THT), Death Insurance (JKM), Work Accident Insurance (JKK) which operates in the service sector, where implementation of providing services to all Civil Servants in terms of managing Social Insurance Program funds. In this service the author explains in detail the Calculations and Procedures for Death Insurance (JKM) at PT Taspen (Persero) KC Jember. The data collection technique used is the observation method, namely the data collection technique which is carried out by going directly into the field to obtain actual data, and documentation, namely the activities of providing documents using accurate evidence based on searches from various sources. The results of the service carried out at PT Taspen (Persero) KC Jember have provided good service to all Civil Servants who wish to apply for social insurance programs such as Death Insurance (JKM).*

Keywords: *Insurance, Procedures, Operational Activities.*

Received	Revised	Published
10 Februari 2024	10 Maret 2024	15 Maret 2024

Pendahuluan

Pelayanan umum adalah suatu proses untuk mencapai sasaran tertentu yang telah ditetapkan. Peran layanan dalam proses itu adalah bertindak selaku katalisator yang mempercepat proses sesuai dengan apa yang seharusnya. Bagi sebuah organisasi, melayani konsumen merupakan "saat yang menentukan" (moment of thrust), peluang bagi organisasi untuk menunjukkan kredibilitas dan kapabilitasnya. PT Taspen (Persero) adalah PT Taspen merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diberi tugas untuk mengelola Program Asuransi Sosial yang terdiri dari Program Dana Pensiun dan Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) yang bergerak dibidang jasa, Dimana implementasi menyediakan layanan kepada semua Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pensiunan dalam rangka menjamin serta meningkatkan kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dihari tuanya. Hal ini diatur dalam PP. No. 25 Tahun 1981 mengenai asuransi sosial pegawai negeri sipil. Sedangkan menurut SK-18/DIR/2000 yang telah disempurnakan mengenai Keputusan direksi PT Taspen (Persero) tentang pengelolaan data peserta Taspen. Didalam pengelolaan ada 4 program yang dikelola oleh PT Taspen (Persero) Cabang Jember, yaitu: program Tabungan Hari Tua (THT), Program Pensiun, Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Program Jaminan Kematian (JKM). Jumlah peserta taspen sesuai dengan jumlah anggota PNS, pejabat Negara dan pegawai BUMN yang ada. Untuk memberikan gambaran mengenai kepesertaan dalam program asuransi dana pensiun, berikut ini penulis paparkan kepesertaan taspen di kantor PT Taspen (Persero) KC Jember.

Sebagai perwujudan rasa tanggung jawab atas tugas yang dibebankan PT Taspen (Persero) memberikan pelayanan pembayaran secara prima pada para peserta aktif dan pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan motto layanan 5T atau 5 Tepat yaitu Tepat orang, Tepat waktu, Tepat jumlah, Tepat Tempat, dan Tepat administrasi dan senantiasa berusaha kualitas pelayanannya.

Prosedur menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) menerangkan bahwa pengertian dari prosedur adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan menyerahkan tenaga orang lain. Menurut Louis A. Allen yang terdapat dalam buku karangan A. S. Moenir tahun 1983 halaman 110, mengatakan bahwa suatu prosedur ialah suatu metode yang dinormalisasikan untuk melakukan pekerjaan yang telah terperinci. Menurut Harold Koontz dan Cyril O'Donnald dalam buku karangan A. S. Moenir tahun 1983 halaman 110, mengatakan bahwa prosedur adalah rencana yang menuju pada metode penyelesaian kegiatan yang akan datang. Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan prosedur ialah suatu tata cara yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

Biasanya suatu prosedur meliputi bagaimana, bila mana dan oleh siapa masing-masing tugas harus diselesaikan serta menggambarkan cara pekerjaan akan diselesaikan. Melalui prosedur, pekerjaan dapat diikuti, diawasi, dan diarahkan kepada pencapaian tahap dengan selamat, cepat, hemat, dan cermat.

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pembuatan prosedur:

1. Urutan langkah-langkah hendaknya sederhana dan tidak berbelit-belit.
2. Urutan langkah-langkah hendaknya berkaitan dengan yang hendak dicapai.
3. Faktor waktu hendaknya dipertimbangkan tetap karena hal ini sangat berharga.
4. Mudah dilakukan dengan orang-orang yang berkepentingan, dengan cepat menjadi kebiasaan dalam tingkah laku.

Dalam pembuatan prosedur harus diperhitungkan adanya jaminan atas pengawasan. Agar prosedur dapat diawasi dan diikuti secara baik, perlu adanya kelengkapan form yang sifatnya

sama. Prosedur yang dibuat hendaknya selalu berdasarkan atas aturan pokok yang ada dan merupakan kelengkapan yang mengikat.

PT Taspen (Persero) dalam rangka menjadi perusahaan yang memfokuskan diri sebagai perusahaan yang melayani jaminan sosial bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) berdasarkan pasal 92 ayat (4) dan pasal 107 UU No. 5 tahun 2014, pada tahun 2015 pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah No. 70 tahun 2015 tentang Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian bagi pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) tetapi dengan dibentuknya PP No. 70 tahun 2015 tersebut terdapat ketidaksinkronan terhadap UU No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara jaminan sosial. Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) yang diatur dalam UU No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial merupakan badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan jaminan sosial. Terdapat 2 jenis BPJS yaitu yang pertama BPJS Kesehatan yang merupakan bentuk dari peleburan PT Asuransi Kesehatan (Askes), tugas BPJS Kesehatan ini memberikan perlindungan terhadap Kesehatan secara mendasar bagi seluruh rakyat Indonesia, tanpa terkecuali. Yang kedua BPJS Ketenagakerjaan merupakan bentuk peleburan dari PT Jamsostek (Persero), yang memiliki tugas memberikan perlindungan terhadap tenaga kerja Indonesia, baik mereka yang bekerja secara informal dan nonformal. Dalam PP No. 70 tahun 2015 tentang Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian bagi Aparatur Sipil Negara pada Pasal 4 menyatakan bahwa yang peserta Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) adalah calon PNS, PNS, dan PPPK. Pada pasal 7 PP No. 70 Tahun 2015 menyatakan bahwa peserta JKK dan JKM dikelola oleh PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri sehingga ketentuan tersebut bertentangan dengan UU No. 24 Tahun 2011 Tentang BPJS dan UU No. 40 Tahun 2004 tentang SJSN, dalam Peraturan Presiden Nomor 109 tahun 2013 Tentang Penahapan Kebersertaan Program Jaminan Sosial pada Pasal 2 ayat (4) menyebutkan bahwa program jaminan kematian, Program jaminan kecelakaan kerja, Program jaminan hari tua, dan Program jaminan pensiun ASN dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan, dan maka dari itu semestinya tidak boleh lagi ada badan selain BPJS Ketenagakerjaan yang mengelola Program jaminan Sosial tersebut. Kecuali dengan Program Jaminan pensiun yang menurut UU No. 24 Tahun 2011 Pasal 65 ayat (2) menyebutkan bahwa PT TASPEN (Persero) menyelesaikan pengalihan program tabungan hari tua dan program pembayaran pensiun dari PT TASPEN (persero) ke BPJS Ketenagakerjaan paling lambat tahun 2029.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 2015 Tujuan dan Fungsi Program Jaminan Kematian adalah program Jaminan Kematian (JKM) adalah program yang memberi manfaat berupa uang tunai yang diberikan kepada ahli waris ketika peserta program meninggal dunia yang bukan karena kecelakaan kerja saat peserta masih dalam masa kerja atau belum memasuki masa pensiun. Iuran program JKM adalah sebesar 0,30% dari upah peserta per bulan.

Metode

Waktu dan tempat pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2023 sampai dengan 6 Februari 2024 yang menjadi tempat pengabdian adalah pada PT Taspen (Persero) KC Jember yang terletak Jl. Riau No.10-A, Krajan Barat, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121.

Tahap pengabdian

1. Persiapan kegiatan
 - a. Tanggal 20 November 2023 Pembuatan surat pengantar dari fakultas ekonomi dan bisnis islam, universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember untuk mengurus perizinan kegiatan.

- b. Tanggal 23 November 2023 mengajukan proposal PPL kepada pihak Taspen jember bagian SDM.
- c. Tanggal 5-6 Desember 2023 pelaksanaan tes calon magang mandiri PT Taspen (Persero) KC Jember dan pengumuman hasil tes.
2. Proses kegiatan
 - a. Tanggal 27 Desember 2023-6 Februari 2024 kegiatan PPL berlangsung
3. Proses analisis data
 - a. peneliti melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang terkumpul dan disusun secara sistematis agar dapat dinikmati oleh pembaca.
4. Persiapan laporan
 - a. Pada tahap ini peneliti akan membuat laporan dari hasil kesimpulan selama proses dilapangan yang kemudian akan disajikan dalam bentuk teks naratif, laporan ini akan disajikan dalam bentuk Laporan Kolaboratif dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

Hasil dan pembahasan

Pengajuan Manfaat Program Jaminan Kematian

Permohonan menuju ke kantor Taspen untuk pengajuan uang duka. Adapun syarat yang harus dipenuhi yang dibuat dalam 1 rangkap:

- a. Mengisi Formulir Permintaan Pembayaran (FPP)
- b. Fotokopi SK pensiun
- c. Fotokopi Surat Kematian yang dilegalisir Lurah/Kepala Desa/Rumah sakit
- d. Fotokopi identitas diri (KTP)
- e. Pas foto ukuran 3x4 sebanyak 1 lembar
- f. Fotokopi Bintang Jasa Bagi penerima pensiun TNI/POLRI (bila ada)
- g. Fotokopi buku rekening pemohon
- h. Fotokopi Surat Nikah dilegalisir oleh Lurah/KUA bila pemohon adalah: Istri, surat penunjukan wali dari pengadilan negeri/agama bila pemohon adalah anak belum berusia 18 tahun, surat kuasa ahliwaris bila anak uang sudah dewasa, surat keterangan ahliwaris dari Lurah/Kepala Desa bila pemohon orang tua kandung, surat keterangan merawat dan penguburan (bila tidak ada ahliwaris lainnya).

*untuk pengajuan pensiun UDWT, peserta wajib membawa surat nikah, persyaratan yang lain sama dengan persyaratan UDWT.

Apabila pensiunan PNS meninggal dunia, ahli waris berhak melakukan klaim kepada Taspen berupa:

Uang Duka Wafat (UDW) sebesar 3x gaji terakhir

Asuransi kematian

Manfaat Jaminan Kematian sebagai berikut:

Santunan kematian Rp 15.000.000

Uang Duka Wafat 3 kali gaji

Biaya pemakaman Rp 7.500.000

Meninggal dunia pada kepesertaan aktif dan memenuhi masa iur minimal selama 3 tahun mendapat manfaat Beasiswa bagi 1 orang anak sebesar Rp 15.000.000.

Contohnya sebagai berikut:

Peserta meninggal (wafat), meninggalkan seorang istri dan seorang anak yang masih sekolah/kuliah.

Gaji terakhir: Rp 3.215.500

Berapa nilai santunan kematian yang diperoleh?

Santunan sekaligus = Rp 15.000.000

Uang Duka Wafat	= 3x gaji terakhir
	= 3 x Rp 3.215.500 = Rp 9.646.500
Biaya pemakaman	=Rp 7.500.000
Bantuan Beasiswa	= Rp 15.000.000

Total santunan yang diperoleh:

Rp 15.000.000 + Rp 9.646.500 + Rp 7.500.000 + Rp 15.000.000 = Rp 47.146.500

Program Asuransi TASPEN PROTEKSI BEASISWA

Manfaat Produk : Manfaat tahapan dana pendidikan pada usia anak masuk SD, SMP, SMA & Universitas serta uang saku untuk kuliah selama 5 tahun; Total manfaat tahapan dana pendidikan yang diterima sampai dengan 210% dari Uang Pertanggung; Cara pembayaran yang fleksibel (Bulanan/Semesteran/Tahunan/Sekaligus); Santunan kematian apabila orang tua sebagai Tertanggung meninggal dunia; Pembebasan Premi apabila Orang Tua sebagai Tertanggung meninggal dunia (untuk cara bayar premi reguler).

Manfaat Asuransi (REGULAR & SINGLE)

1. Apabila Anak Meninggal Dunia maka tertanggung mendapatkan nilai tunai .
2. Apabila Pertanggung Meninggal Dunia penerima manfaat menerima satuan meninggal dunia sebesar 100% uang pertanggung dan pertanggung menjadi bebas premi (untuk pembayaran reguler)
3. Manfaat Dana Pendidikan secara bertahap dan teratur dan beserta uang saku
4. Apabila pemegang polis membatalkan polis maka akan dibayarkan nilai tunai yang terbentuk .
5. Uang Saku (Regula Dan Single) diberikan selama 5 tahun setelah akhir masa pertanggung sebesar 20% dari UP per tahun .

Usia masih bertanggung	18-60 Tahun
Masa Pertanggung (Tertanggung).	Sampai dengan Anak usia 18 Tahun
Masa Penerimaan Dana Tahapan Pendidikan.	Sampai dengan Anak usia 23 Tahun
Usia Masuk Anak.	0-17 Tahun
Usia Masuk Anak.	0-13 Tahun
Minimal Premi Regular.	Rp 350.000-./ Bulan
Minimal Premi Single.	Rp 10.000.000-.,
Masa Pembayaran Premi.	18 Tahun - Usia Masuk Anak
Skema Pembayaran Premi Tahunan	Bulanan , Triwulanan , Semesteran ,
Uang Pertanggungan.	100% Uang Pertanggungan

Contoh Kasus Regular

Nama Calon Pemegang Polis.	Bpk Anwar
Usia Pemegang Polis.	30 tahun
Usia Anak.	3 tahun
Cara Bayar Premi.	Tahunan
Pembayaran Premi.	15 tahun
Masa Asuransi.	20 tahun
Uang Pertanggungan.	Rp. 75.493.064
Premi / Tahun.	Rp. 8.000.000-.,

Contoh Kasus Single

Nama Calon Pemegang Polis.	Bpk Anwar
Usia Pemegang Polis.	30 tahun
Usia Anak.	3 tahun
Cara Bayar Premi.	Sekaligus
Masa Asuransi.	20 tahun
Uang Pertanggungan.	Rp 13.150.512
Premi.	Rp 15.000.000-.,

Kendala Yang Dihadapi dan Solusi yang diberikan

Selama melaksanakan PENELITIAN di PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Pematangsiantar, penulis tidak terlepas dari kendala-kendala yang tentunya sedikit mengganggu kelancaran dalam mengerjakan tugas yang diberikan selama PENELITIAN. Adapun kendala- kendala yang dihadapi oleh praktikan selama PENELITIAN sebagai berikut:

Kendala internal dibagi menjadi 2 yaitu dari PT Taspen nya dan dari kesalahan karyawan yang terjadi pada saat prosedur pengajuan kalim Jaminan Kematian (JKM), yaitu:

Kendala yang disebabkan oleh PT Taspen (Persero) KC Jember

1. Dalam setiap proses perekaman data peserta taspen sering sekali mengalami gangguan saat menginput data seperti komputer yang tiba-tiba tidak merespon pekerjaan.
2. Pada saat pengoprasian komputer terkadang jaringan internet pada PT Taspen mengalami gangguan, selain itu ada kendala seperti mati Listrik.

Kendala yang disebabkan oleh karyawan PT Taspen (Persero) KC Jember

1. Jika karyawan tidak hadir atau cuti dalam pekerjaan maka akan menghambat proses pelaksanaan transaksi pembayaran maupun klaim dana.

2. Kurangnya teliti saat pemeriksaan dokumen-dokumen saat pengajuan program Jaminan Kematian pada PT Taspen.

Sedangkan yang termasuk kendala eksternal yang terjadi pada saat prosedur pengajuan klaim jaminan kematian (JKM), yaitu:

1. Kurangnya dokumen saat pengajuan klaim, biasanya Customer Service kurang teliti dalam memeriksa kelengkapan dokumen tersebut seperti Surat Kematian (SK), dikarenakan lamanya proses dari pihak Desa/Kelurahan setempat yang dapat menghambat proses klaim jaminan kematian (JKM).
2. Kurangnya pengetahuan maupun pemahaman ahli waris tentang mengajukan klaim jaminan kematian pada PT Taspen (Persero) KC Jember.
3. Jauhnya jarak kediaman ahli waris ke kantor PT Taspen.
4. Kendala yang timbul menyangkut ahli waris ini biasanya menyangkut ketidaksesuaian nama asli yang tercantum dalam data yang telah ada.
5. Hilangnya kartu identitas yang biasanya terjadi karena sikap ketidakhati-hatian peserta PT Taspen ataupun ahli waris yang tidak mengetahui keberadaan kartu identitas Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang meninggal.
6. Sering terjadi kesalahan pengisian nomor rekening dan Alamat peserta sehingga salah sasaran dalam pengirimannya, kesalahan ini diakibatkan oleh peserta yang lalai.

Berikut adalah contoh dari salah satu kegiatan PPL



Gambar 1. Proses memasukkan berkas pada Ruang Arsip

Kesimpulan

PT Taspen (persero) Cabang Pematangsiantar telah memberikan pelayanan yang cukup baik terhadap masyarakat yang ingin mengajukan Program Asuransi seperti Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian. Semua prosedur yang dilakukan telah sesuai dengan Sop pelayanan di PT. Taspen.

Ucapan terima kasih

Untuk itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember.
3. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I, selaku ketua jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M, selaku sekertaris jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember.
5. Ibu Fatimatuzahro, SHI., M.SEI, selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu, meluangkan waktu, dan tenaga untuk memberikan arahan dalam penulisan laporan praktik pengalaman lapangan ini sehingga terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Wiwin Wintarsih, selaku kepala cabang PT. Taspen (Persero) KC Jember.
7. Bapak Mustofa, selaku sekertariat PT. Taspen (Persero) KC Jember.
8. Bapak Muhammad Mukhsin Sultoni, selaku kasubag umum dan kepegawaian yang senantiasa mengarahkan hingga akhirnya PPL yang berlangsung selama 30 hari masa kerja.
9. Bapak Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember. Terima kasih atas ilmu serta perhatian yang diberikan dengan penuh kesabaran.
10. Segenap staff administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember.
11. Seluruh staff PT. Taspen (Persero) KC Jember yang telah mendampingi serta memberikan ilmu dan pengalamannya.
12. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan semangat yang terbaik untuk kami serta menjadi motivasi untuk mencapai kesuksesan kedepannya.

Serta para pihak yang ikut membantu dalam melaksanakan PPL sampai penyusunan jurnal ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Dalam penyusunan jurnal ini sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun dengan harapan dapat menambah wawasan bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya. Amin yarobbal alamin.

Referensi

<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/IPEM4429-M1.pdf>

- M. Subianto, "Pengaruh Gaji dan Insentif terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Serba Mulia Auto di Kabupaten Kutai Barat," *Jurnal. Kalimantan Timur, Univ. Mulawarman*. (<http://ejournal.adbisnis.fisipunmul.ac.id/handle>), *J. Adm. Bisnis*, vol. 4, no. 03, 2016.
- R. Andini, "Analisis pengaruh kepuasan gaji, kepuasan kerja, komitmen organisasional terhadap turnover intention," *Din. Sains*, vol. 8, no. 16, 2010.
- I. K. J. Indrawan, N. I. K. Sinarwati, S. E. Edy Sujana, and others, "Analisis Sistem Pengendalian Intern pada Penggajian Karyawan PT. PLN (Persero) Area Bali Utara," *JIMAT (Jurnal Ilm. Mhs. Akuntansi) Undiksha*, vol. 8, no. 2, 2017.
- S. Sirait *et al.*, "Selection of the Best Administrative Staff Using Elimination Et Choix Traduisant La Realite (ELECTRE) Method," in *Journal of Physics: Conference Series*, 2021, vol. 1933, no. 1, p. 12068.